J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Mekanisme Pendistribusian Tabung Gas Elpiji 3 Kg Bersubsidi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Fitri Fatimawati[1], Rika Fitriani[2]
[1,2]STAI Yasba Kalianda, Lampung Selatan, Indonesia
E-mail: yofi25505@gmail.com[1], rikauni31@gmail.com[2]

Article History:
Received: 13 Oktober 2024
Revised: 28 Oktober 2024
Accepted: 31 Oktober 2024

Keywords: *Distribution 3 Kg LPG, Subsidy, Islamic Economics, Social Justice.*

Abstract: *The study's findings are expected to serve as a reference for designing more targeted and effective economic empowerment programs for the poor. This study aims to examine the mechanism of distributing subsidized 3 kg LPG gas cylinders from the perspective of Islamic economics. The government subsidy for 3 kg LPG gas is intended to alleviate the burden on society, especially low-income groups. However, in practice, the distribution of 3 kg LPG often faces various challenges, such as subsidy misuse, uneven distribution, and price injustices. From the perspective of Islamic economics, principles of justice, balance, and efficiency must be upheld in every aspect of the distribution of goods and services, including subsidized energy. This research uses a descriptive-analytical approach to analyze the distribution policy of subsidized 3 kg LPG in the context of Islamic economic principles, such as social justice, the avoidance of riba (usury), and the provision of quality goods for all levels of society. The findings show that although the 3 kg LPG subsidy aims to improve the welfare of the poor, the current distribution system does not fully align with the principles of Islamic economics. It is recommended that the distribution system be more transparent, efficient, and prioritize justice, ensuring that subsidies are properly targeted and not misused by ineligible parties. This study contributes to providing insights for energy policies that are more just and in line with the values of Islamic economics.*

PENDAHULUAN

Distribusi merupakan salah satu aktivitas perekonomian manusia, di samping produksi dan konsumsi, kajian mengenai distribusi senantiasa hangat dalam ilmu ekonomi Islam karena pembahasan dalam distribusi tidak berkaitan dengan aspek ekonomi belaka, tetapi juga aspek sosial dan politik sehingga menarik perhatian bagi aliran pemikir ekonomi Islam dan konvensional sampai saat ini.

Pelaksanaan distribusi bertujuan untuk saling memberi manfaat dan menguntungkan satu

sama lain (Arifudin, 2020). Secara umum, Islam mengarahkan mekanisme muamalah antara produsen dan konsumen agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan (Siregar, 2021). Menurut (Shavab, 2021) bahwa fungsi distribusi dalam aktivitas ekonomi pada hakikatnya mempertemukan konsumen dan produsen dengan tujuan kemaslahatan umat.

UU RI Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi yang diatur dalam Undang-Undang ini berasaskan ekonomi kerakyatan, keterpaduan, manfaat, keadilan, keseimbangan, pemerataan, dan kepastian hukum serta berwawasan lingkungan dalam peraturan perundang-undangan tentang pendistribusian migas jika dilihat dari segi tujuan kemanfaatan migas tersebut diperuntukan untuk seluruh masyarakat sebagai mana yang tertera dalam undang-undang tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman gas menjadi kebutuhan pokok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu dalam perindustrian gas tersebut harus dilakukan secara merata. Dalam pelaksanaan pendistribusian gas oleh Pertamina selaku distributor utama yang mendistribusikan gas melalui agen-agen yang terdaftar di Pertamina. Sehingga dalam pelaksanaan dan penyaluran gas di tengah-tengah masyarakat mudah. selain itu pemerintah juga mampu mengetahui sejauh mana terpenuhinya kebutuhan masyarakat dalam penyaluran gas dan mampu mengidentifikasi dan mengetahui terjadinya penimbunan dan tidak meratanya pendistribusian gas baik dalam kelurahan budidaya maupun di luar kelurahan budidaya. Pangkalan merupakan bagian distribusi yang posisinya di bawah agen, pangkalan akan mengambil atau membeli elpiji dari agen induknya dengan jumlah yang telah disepakati antara agen dengan pangkalan. Dalam hal ini melalui beberapa uraian masalah di atas peneliti ingin mengangkat penditribusian gas tetapi lebih dikhususkan pada gas elpiji 3 kg dan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi dalam ruang lingkup pendistribusian gas elpiji 3 kg di tengah masyarakat. Sehingga hal tersebut menjadi titik acuan bagi peneliti untuk mengetahui pola dan mekanisme pendistribusian gas oleh suatu perusahaan sebagai distributor penyalur gas ke tengah masyarakat ditinjau dari sudut pandang ekonomi Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mekanisme pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg bersubsidi di tingkat pangkalan dan agen distribusi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi tersebut dan menilai sejauh mana mekanisme distribusi elpiji 3 kg bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, khususnya dalam aspek keadilan sosial, efisiensi, dan kebermanfaatan bagi Masyarakat. Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan kebijakan distribusi subsidi elpiji, serta memberikan wawasan baru terkait implementasi ekonomi Islam dalam kebijakan publik, khususnya dalam sektor energi.

LANDASAN TEORI

Distribusi

Menurut Winardi dikutip (Sofyan, 2020), distribusi merupakan sekumpulan perantara yang terhubung erat antara satu dengan yang lainnya dalam kegiatan penyaluran produk-produk kepada konsumen (pembeli). Sedangkan menurut Philip Kotler dikutip (Tanjung, 2020), distribusi merupakan sekumpulan organisasi yang membuat sebuah proses kegiatan penyaluran suatu barang atau jasa untuk dipakai atau dikonsumsi oleh para konsumen (pembeli).

Adapun menurut (Juhadi, 2020) bahwa faktor waktu memegang peranan yang penting yakni kegunaan barang akan maksimal jika barang yang dibutuhkan itu dapat diperoleh pada saat diperlukan. Sebaliknya distribusi yang tidak tepat waktunya akan menimbulkan kerugian bagi produsen atau konsumen, yaitu produsen kehilangan keuntungan dan konsumen kepuasannya

berkurang.

Oleh karena itu untuk menyampaikan barang-barang dari produsen ke konsumen kegiatan distribusi sangant penting. Tanpa adanya distribusi, barang-barang yang dihasilkan tidak akan sampai ke onsumen.

Subsidi

Menurut Habib Nazir dikutip (Labetubun, 2021) bahwa subsidi adalah cadangan keuangan dan sumber sumber daya lainnya untuk mendukung suatu kegiatan usaha atau kegiatan perorangan oleh pemerintah. Menurut Muhammad Hassanudin dikutip (Athik Hidayatul Ummah, 2021) mengemukakan bahwa "Subsidi dapat mendorong peningkatakan output produk-produk yang dibantu akan tetapi mengganggu proses alokasi sumber daya domestik secara umum dan memberi dampak yang merugikan terhadap perdagangan internasional ".

Dari beberapa defenisi para ahli yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa subsidi : 1) Cadangan dari pemerintah untuk mendukung suatu kegiatan usaha perorangan, 2) Bantuan keuangan untuk menjaga ketahanan pangan masyarakat, serta 3) Merupakan bantuan dari non-pemerintah yang sering disebut sebagai sumbangan.

Ekonomi Islam

Menurut M.A. Manan dikutip (Fasa, 2020) menjelaskan bahwa ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Zainuddin Ali dikutip (Arifudin, 2021) menjelaskan bahwa pengertian Ekonomi Syariah adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari al-quran dan hadits yang mengatur perekonomian umat manusia. Menurut Mardani dikutip (Sembiring, 2024) menjelaskan bahwa pengertian ekonomi syariah yaitu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh per orang atau kelompok atau badan usaha yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian ekonomi syariah adalah suatu sistem ekonomi yang bersumber dari nilai nilai Islam (Al-Quran dan Hadits) yang dijadikan pedoman dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia demi menjaga kelangsungan hidupnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan mekanisme pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg bersubsidi dalam perspektif ekonomi islam. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa desktiptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Sanulita, 2024) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Sappaile, 2024) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai mekanisme pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg bersubsidi dalam perspektif ekonomi islam. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Nasem, 2018).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang mekanisme pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg bersubsidi dalam perspektif ekonomi islam dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain.

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifin, 2024).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan terkait mekanisme pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg bersubsidi dalam perspektif ekonomi islam.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (Hanafiah, 2021) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Arifudin, 2019) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Arifudin, 2022). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Ramli, 2024). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang mekanisme pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg bersubsidi dalam perspektif ekonomi islam.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Rahayu, 2020).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Jumiati, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui

pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu mekanisme pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg bersubsidi dalam perspektif ekonomi islam.

Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2018) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Pendistribusian Tabung Gas Elpiji 3 Kg Bersubsidi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg bersubsidi di wilayah yang menjadi objek penelitian berjalan melalui beberapa tahapan, yang melibatkan beberapa pihak, mulai dari produsen (PT Pertamina) hingga konsumen akhir. Secara umum, distribusi ini mengikuti jalur distribusi yang sudah ditentukan oleh pemerintah, dengan melibatkan agen-agen resmi dan pangkalan-pangkalan gas yang menjadi titik distribusi.

Pada tahap awal, PT Pertamina menyalurkan pasokan elpiji 3 kg ke agen distribusi yang kemudian mendistribusikan gas tersebut ke pangkalan gas. Pangkalan gas ini bertanggung jawab untuk mendistribusikan tabung gas kepada konsumen akhir. Konsumen yang berhak menerima subsidi adalah rumah tangga miskin atau kelompok masyarakat yang terdaftar dalam data penerima subsidi, meskipun dalam praktiknya, identifikasi konsumen yang berhak sering mengalami ketidaktepatan.

Namun, mekanisme distribusi ini menemui sejumlah kendala, seperti ketidakmerataan distribusi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Pangkalan-pangkalan gas sering kali mengalami kelangkaan pasokan, sementara di beberapa tempat lain, tabung gas elpiji 3 kg malah tersedia berlebih. Selain itu, terdapat indikasi adanya praktik-praktik penyalahgunaan subsidi, di mana tabung gas yang seharusnya dijual dengan harga subsidi justru dijual dengan harga lebih tinggi kepada konsumen yang tidak berhak menerima subsidi.

Prinsip Ekonomi Islam dalam Pendistribusian Gas Elpiji 3 Kg Bersubsidi

Dalam perspektif ekonomi Islam, pendistribusian barang dan jasa, termasuk energi seperti elpiji, harus memperhatikan prinsip-prinsip keadilan, keseimbangan, dan efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam praktiknya, mekanisme distribusi gas elpiji 3 kg bersubsidi masih belum sepenuhnya mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

a. Keadilan Sosial

Prinsip keadilan sosial dalam ekonomi Islam mengharuskan distribusi barang dilakukan secara merata dan sesuai dengan kebutuhan, tanpa ada pihak yang dirugikan. Namun, dalam implementasinya, distribusi gas elpiji 3 kg seringkali tidak tepat sasaran. Beberapa konsumen yang seharusnya menerima subsidi justru tidak mendapatkan akses yang memadai, sementara pihak yang tidak berhak malah bisa mendapatkan gas dengan harga subsidi. Hal ini disebabkan oleh lemahnya sistem pendataan dan pengawasan terhadap penerima subsidi, serta adanya oknum yang memanipulasi sistem distribusi untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

b. Efisiensi

Prinsip efisiensi dalam ekonomi Islam menuntut agar distribusi barang dilakukan dengan

cara yang paling efektif dan hemat, tanpa adanya pemborosan atau kerugian yang dapat merugikan pihak manapun. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ada pemborosan dalam distribusi gas elpiji 3 kg bersubsidi. Salah satunya adalah ketidaksesuaian antara jumlah gas yang diterima oleh pangkalan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Hal ini menyebabkan adanya penumpukan pasokan di pangkalan tertentu, sementara di tempat lain terjadi kelangkaan.

Selain itu, perbedaan harga jual elpiji yang terjadi di beberapa pangkalan juga menunjukkan ketidakefisienan dalam sistem distribusi. Pangkalan gas yang seharusnya menjual gas dengan harga subsidi, sering kali menjualnya dengan harga yang lebih tinggi, terutama di daerah yang mengalami kelangkaan gas. Hal ini mengarah pada ketidakadilan harga yang berdampak pada peningkatan biaya hidup masyarakat miskin.

c. Kebermanfaatan (Maslahah)

Dalam ekonomi Islam, distribusi barang harus mendatangkan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Distribusi gas elpiji bersubsidi seharusnya dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat miskin, yaitu dengan menyediakan energi yang terjangkau dan memadai untuk kebutuhan sehari-hari. Namun, praktik distribusi yang tidak efisien dan penyalahgunaan subsidi menyebabkan subsidi gas elpiji tidak sampai kepada masyarakat yang berhak. Sebagai contoh, tabung gas elpiji 3 kg yang seharusnya diperuntukkan bagi rumah tangga miskin malah dibeli oleh kalangan yang mampu, sehingga tujuan subsidi untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat miskin tidak tercapai secara maksimal.

Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Subsidi Gas Elpiji

Beberapa tantangan yang ditemukan dalam penelitian ini terkait dengan implementasi kebijakan subsidi gas elpiji 3 kg bersubsidi antara lain:

- Penyalahgunaan Subsidi: Praktik penyalahgunaan subsidi oleh oknum-oknum tertentu, baik di tingkat agen, pangkalan, maupun konsumen, menghambat tercapainya tujuan subsidi. Beberapa pihak yang tidak berhak mendapatkan subsidi justru memanfaatkannya dengan membeli gas elpiji 3 kg untuk dijual kembali dengan harga lebih tinggi.
- Keterbatasan Pengawasan: Kurangnya pengawasan terhadap distribusi gas elpiji menyebabkan sistem yang ada rentan terhadap manipulasi dan ketidakefektifan dalam penyaluran subsidi.
- Sistem Pendataan yang Lemah: Data penerima subsidi yang tidak akurat dan tidak terupdate menyebabkan ketidakmerataan dalam distribusi subsidi. Banyak rumah tangga miskin yang tidak tercatat sebagai penerima subsidi, sementara yang mampu malah menerima subsidi gas elpiji.

Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas distribusi gas elpiji 3 kg bersubsidi adalah:

1. Peningkatan Sistem Pendataan dan Pengawasan: Penguatan sistem pendataan dan pengawasan penerima subsidi sangat penting untuk memastikan bahwa subsidi tepat sasaran. Pangkalan dan agen distribusi perlu bekerja sama dengan pemerintah untuk memastikan data yang akurat.
2. Transparansi dalam Proses Distribusi: Meningkatkan transparansi dalam distribusi gas elpiji dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memantau stok dan distribusi gas secara real-time. Hal ini akan mengurangi potensi penyalahgunaan subsidi.
3. Peningkatan Peran Masyarakat: Masyarakat perlu dilibatkan dalam proses pengawasan untuk memastikan bahwa subsidi dapat dinikmati oleh mereka yang berhak. Penerimaan informasi tentang penerima subsidi yang lebih terbuka akan meminimalisir ketimpangan dalam

distribusi.

4. Edukasi kepada Agen dan Pangkalan Gas: Agen dan pangkalan gas perlu diberikan pelatihan mengenai pentingnya menjalankan distribusi yang adil, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk dalam hal harga jual dan pengelolaan pasokan.
5. Kesimpulan: Secara keseluruhan, meskipun subsidi gas elpiji 3 kg bertujuan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat miskin, mekanisme distribusinya masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat tercapainya tujuan tersebut. Dalam perspektif ekonomi Islam, distribusi gas elpiji 3 kg bersubsidi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai mekanisme pendistribusian tabung gas elpiji 3 kg bersubsidi dalam perspektif ekonomi Islam, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Mekanisme Distribusi Gas Elpiji 3 Kg Bersubsidi bahwa secara umum, distribusi gas elpiji 3 kg bersubsidi dilakukan melalui jalur yang melibatkan agen distribusi, pangkalan gas, dan konsumen akhir. Meskipun tujuan utamanya adalah untuk meringankan beban masyarakat miskin, distribusi ini masih menghadapi beberapa masalah, seperti ketidakmerataan pasokan, penyalahgunaan subsidi, dan ketidaktepatan sasaran. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam mekanisme kebijakan distribusi yang ada, serta 2) Prinsip Ekonomi Islam dalam Pendistribusian. Dalam perspektif ekonomi Islam, distribusi gas elpiji 3 kg bersubsidi seharusnya mencerminkan prinsip keadilan, efisiensi, dan kebermanfaatan (maslahah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme distribusi yang ada saat ini belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Praktik penyalahgunaan subsidi, ketidakmerataan distribusi, dan manipulasi harga mengindikasikan bahwa distribusi ini belum sepenuhnya memenuhi standar ekonomi Islam, yang menekankan pada keadilan sosial dan efisiensi.

DAFTAR REFERENSI

Arifin, A. (2024). The Relationship Between Classroom Environment, Teacher Professional Development, and Student Academic Performance in Secondary Education. *International Education Trend Issues*, *2*(2), 151–159.

Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *2*(3), 209–218.

Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Global (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *3*(2), 184–190.

Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong Di Subang Jawa Barat. *Integritas : Jurnal Pengabdian*, *4*(1), 21–36.

Arifudin, O. (2021). Pengaruh Kelas Sosial, Pengalaman dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *5*(1), 286–298.

Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL), 1(1), 5–12.

Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, *1*(1), 50–58.

Arifudin, O. (2024). Research Trends Education Management In Indonesia. *Journal of Education*

Global, *1*(2), 165–173.

Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.

Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *5*(2), 213–220.

Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *3*(2), 172–178.

Juhadi, J. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *16*(2), 17-32.

Jumiati, E. (2024). Women's Empowerment, Social Inclusion, And Attitude Change Through A Study Of Sekoper Cinta Model In Cibogo Hilir Village Plered Purwakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 1568–1576.

Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

Nasem, N. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Stit Rakeyan Santang Karawang. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(3), 209–218.

Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Ramli, A. (2024). Analysis of the Influence of Organizational Commitment on Work Discipline of Public High School Teachers. *Journal on Education*, *6*(2), 12927–12934.

Sanulita, H. (2024). Analysis Of The Effectiveness Of Audio Visual Learning Media Based On Macromedia Flash Usage On School Program Of Increasing Student Learning Motivation. Journal on Education, 6(2), 12641–12650.

Sappaile, B. I. (2024). The Role of Artificial Intelligence in the Development of Digital Era Educational Progress. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, *3*(1), 1–8.

Sembiring, I. M. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(2), 305–314.

Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, *4*(2), 341–352.

Tanjung, R. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(1), 71–80.

.